BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan:

1. Lembar Kerja Mahasiswa (LKM) berbasis masalah terintegrasi karakter sangat dibutuhkan pada Program Studi Agroteknologi (AGT) Semester I Fakultas Pertanian UISU Medan Tahun Ajaran 2019/2020
2. Desain Lembar Kerja Mahasiswa (LKM) berbasis masalah terintegrasi karakter terdiri cover, penilaian dan isi LKM yang sudah divalidasi.
3. Desain Lembar Kerja Mahasiswa (LKM) berbasis masalah terintergrasi karakter yang dikembangkan untuk meningkatkan hasil belajar Larutan Asam Basa mahasiswa Program Studi Agroteknologi (AGT) Semester I Fakultas Pertanian UISU Medan Tahun Ajaran 2019/2020 dinyatakan layak dan praktis. Hal ini ditunjukkan rata-rata penilaian ketiga validator adalah aspek isi 3,49; aspek bahasa 3,42; aspek penyajian 3,54 dan aspek kegrafikan 3,33 serta kepraktisan diperoleh nilai rata-rata setiap aspek 86,19 kategori sangat praktis.
4. Lembar Kerja Mahasiswa (LKM) berbasis masalah terintergrasi karakter yang dikembangkan untuk meningkatkan hasil belajar Larutan Asam Basa mahasiswa Program Studi Agroteknologi (AGT) Semester I Fakultas Pertanian UISU Medan Tahun Ajaran 2019/2020 dinyatakan efektif, ditegaskan dengan hasil perolehan nilai N-gain 0,83 kategori tinggi dan hasil belajar diperoleh 36,67% mahasiswa kategori sangat baik serta 63,33% dinyatakan baik.
5. Lembar Kerja Mahasiswa (LKM) berbasis masalah terintergrasi karakter yang dikembangkan dapat meningkatkan hasil belajar Larutan Asam Basa mahasiswa Program Studi Agroteknologi (AGT) Semester I Fakultas Pertanian UISU Medan Tahun Ajaran 2019/2020, hal ini diperlihatkan dengan hasil nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 (sig < 0,05).

1.2. Saran

Berdasarkan produk pengembangan Lembar Kerja Mahasiswa (LKM) berbasis masalah terintergrasi, maka diberikan beberapa saran:

1. LKM berbasis masalah terintegrasi karakter dapat dijadikan alternatif bahan ajar di universitas untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa
2. Penentuan waktu pengerjaan LKM hendaknya mempertimbangkan kemampuan siswa dalam menjawab soal sehingga alokasi waktu dalam kegiatan pembelajaran tidak menyimpang dari Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang sudah di rancang.
3. LKM berbasis masalah terintegrasi karakter sebaiknya diuji cobakan kepada mahasiswa dibeberapa universitas agar memperoleh produk yang lebih adaptif terhadap perkembangan kurikulum yang berlaku
4. Sebaiknya dalam setiap melakukan proses pembelajaran memperhatikan terlebih dahulu karakteristik materi dan menyesuaikan dalam mencapai indikator setiap materi.
5. Dosen dan mahasiswa sebaiknya melakukan komunikasi setiap melakukan kemudahan dalam pembelajaran hingga menjadikan pembelajaran berdasarkan pengalaman.

THE Character Building UNIVERSITY